E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengaruh Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Tema 6 SDN 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023

Arifin Siregar[1], Hartika Simbolon[2]
[1]Universitas Negeri Medan, Siregar.arifin@gmail.com
[2]Universitas Negeri Medan, hartika06simbolon@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa menggunakan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran kelas V Tema 6 SDN 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian pre-eksperimental dengan bentuk one group pretest-posttest design. Sampel penelitian sebanyak 36 siswa dari kelas V A. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah angket dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji hipotesis dengan menggunaka uji paired sample test, dilakukan dengan bantuan program SPSS 26. Nilai rata-rata pretest sebesar 51,61 dan nilai rata-rata dari posttest sebesar 85,19. Ini menunjukkan ada perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Hasil uji t paired sample test dengan nilai signifikan 2-tailed 0,000 yang menunjukkan nilai signifikansi 2-tailed < 0,05. Sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh keterampilan membuka dan menutup pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas v tema 6 SDN 101820 pancur batu T.A 2022/2023.

Kata Kunci: *Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran, Motivasi Belajar Siswa*

Abstract

This study aims to determine students' motivation to use the skills to open and close learning in class V Theme 6 SDN 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023. This type of research uses a quantitative approach with pre-experimental research methods in the form of one group pretest-posttest design. The research sample consisted of 36 students from class V A. The data collection techniques for this research were questionnaires and observation. The data analysis technique used was the normality test and hypothesis testing using the paired sample test, carried out with the help of the SPSS 26 program. The pretest average value was 51.61 and the posttest average value was 85.19. This shows that there are differences in students' learning motivation before and after being given treatment. The results of the t-test paired sample test with a significant value of 2-tailed 0.000 which indicates a significance value of 2-tailed <0.05. So that it can be stated that there is an effect of the skills of opening and closing learning on the learning motivation of students in class V theme 6 elementary school 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023.

Keyword : *Skills of Opening and Closing Learning Student Learning Motivation*

Corresponding Author:
Hartika Simbolon

Universitas Negeri Medan, hartika06simbolon@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan yakni salah satu elemen penting yang berpengaruh pada kualitas seseorang, dimana pendidikan merupakan dasar terbentuknya kepribadian dan pengetahuan seseorang. Pendidikan dalam lingkup formal adalah pendidikan yang dilaksanakan di sekolah-sekolah pada umumnya yang terdapat berbagai macam peraturan dan tata tertib (Prihandini Khoirun Lila, dkk, 2022). Guru sebagai pelaksana pendidikan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

nasional merupakan salah satu faktor kunci dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu hal-hal yang berkaitan dan berpengaruh terhadap keberhasilan tugas guru harus diupayakan semaksimal mungkin demi keberhasilan proses pembelajaran Dalam proses pembelajaran tidak dapat diingkari lagi bahwa guru mempunyai peranan yang sangat penting dan menentukan. Oleh karena itu hal-hal yang berkaitan dan berpengaruh terhadap keberhasilan tugas guru harus diupayakan semaksimal mungkin demi keberhasilan proses pembelajaran dimaksud (Halawa Murniwati, 2022)

Sebagai seorang guru, keterampilan dasar dalam melaksanakan pembelajaran sangatlah penting untuk dikuasi. Keterampilan dasar mengajar merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan (Bastian, 2019). Menurut Prihandini Khoirun Lila, dkk, (2022) mengatakan bahwa keterampilan mengajar yakni suatu kecakapan dasar yang menjadi kewajiban setiap tenaga pendidik dalam proses pembelajaran guna menarik partisipasi siswa. Efektif tidaknya pembelajaran disebabkan oleh tingkat penguasaan keterampilan mengajar yang diterapkan oleh guru tersebut. Keterampilan mengajar ini amatlah berarti dilakukan sebab guna melancarkan cara pendidikan di ruang kelas. Pembelajaran yang imajinatif, baik dan praktis bergantung pada keahlian seorang pendidik pada proses membimbing. Berhasil nya pembelajaran di ruang kelas berpatokan dengan cara apa pendidik mengusahakan pembelajaran itu. Oleh sebab itu, keterampilan dasar mengajar perlu baik diterapkan pada pembelajaran (Hikmawati Dinda,dkk, 2022). Keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh guru antara lain: Keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, ketrampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, ketrampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini meliputi kemampuan guru menarik perhatian siswa dan memberi menumbuhkan motivasi dalam diri siswa, mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya, dan menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung. Membuka dan menutup pelajaran merupakan kegiatan penting agar setiap pertemuan tatap muka dalam kegiatan belajar mengajar menghasilkan kesan sosial psikologis yang positif bagi peserta didik. Menurut Rambe Andina Halimsyah, dkk, (2022) mengemukakan bahwa keterampilan membuka adalah perbuatan guru untuk menciptakan siap mental dan menimbulkan perhatian anak didik agar terpusat pada apa yang akan dipelajari. Komponen keterampilan membuka pelajaran yaitu menarik minat atau perhatian peserta didik, membangkitkan motivasi, memberi acuan dan membuat kaitan. Sedangkan keterampilan menutup pelajaran adalah keterampilan merangkum inti pelajaran pada akhir kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini cukup berarti bagi siswa, namun banyak guru yang tidak sempat melakukannya. Komponen ketrampilan menutup pelajaran adalah meninjau kembali, mengevaluasi dan tindak lanjut.

Selain sebagai pendidik, guru juga mempunyai peran lain dalam proses belajar mengajar yakni sebagai motivator, evaluator dan fasilitator. Kreatifitas gaya mengajar guru yang menyenangkan serta adanya penerapan kurikulum, secara tidak langsung hal ini dapat menumbuhkan semangat atau motivasi belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran (Rahmat hery dan Miftahul Jannatin, 2018). Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak seseorang atau dorongan seseorang yang bersumber dari dalam diri individu maupun dari luar individu dalam konsep yang digunakan untuk mencapai tujuan, baik dalam konteks belajar maupun dalam kehidupan lainnya (Seftiani Sholihat,2020). Motivasi

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

memliki pengaruh terhadap perilaku belajar peserta didik, yaitu motivasi mendorong meningkatnya semangat dan ketekunan dalam belajar. Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam belajar, sehingga siswa yang me mempunyai motivasi yang tinggi mempunyai energy yang banyak untk melaksanakan kegiatan belajar yang pada akhirnya akan mampu memperoleh tujuan yang ingin di capai (Sitorus Wenny Irawaty, 2018). Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa.Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif (Arianti, 2018)

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 10 Oktober 2022 di kelas V SDN 101820 Pancur Batu, keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran sudah diimplementasikan tetapi belum sesuai dengan indikator-indikator dari keterampilan tersebut. Dalam kegiatan membuka pembelajaran guru hanya mengucapkan salam, melakukan doa sebelum membuka pembelajaran, mengecek kehadiran siswa dan langsung masuk pada kegiatan inti pembelajaran. Sehingga masih ada siswa yang sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya, mengantuk, dan tidak fokus dengan pembelajaran yang akan dimulai. Pada keterampilan membuka pembelajaran ini guru tidak memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menarik perhatian siswa seperti gaya mengajar guru yang bervariasi maupun pola interaksi yang bervariasi, serta tidak adanya menimbulkan motivasi siswa seperti contohnya mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan hal-hal yang ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Begitu juga pada keterampilan guru dalam menutup pembelajaran di SDN 101820 Pancur batu, siswa kurang memperhatikan guru dalam memberi pengarahan karena ada siswa yang ingin cepat selesai dan keluar, sehingga membuat kelas menjadi ribut. Pada akhir pembelajaran guru menarik kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari. Tetapi dalam akhir pembelajaran ini guru tidak melaksanakan evaluasi terhadap siswa guna mengukur ketercapaian pebelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru. Peneliti juga melihat bahwa motivasi belajar siswa yang rendah. Hal ini terlihat bahwa siswa kurang memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru, siswa yang masih main-main pada saat belajar, siswa tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan siswa yang kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101820 Pancur Batu dan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas V yang berjumlah 36 orang dengan jumlah perempuan 19 dan laki-laki berjumlah 17. Dalam penelitian ini sampel yang sudah ditentukan dipilih sebagai kelas eksperien yang diberi perlakuan dengan menggunakan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran. Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil pretest dan posttest dengan pemberian instrumen angket sebanyak 25 pernyataan. Tema yang digunakan dalam penelitian ini adalah tema 6 subtema 3 pembelajaran 1 dengan muatan pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas atau variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah keterampilan membuka dan menutup pembelajaran dan variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan observasi. Sebelum instrumen diberikan kepada sampel penelitian , maka terlebih dahulu instrumen di uji tingkat validitasnya dan reabilitasnya. Untuk menguji validitas angket, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment.*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Maka dari hasil perhitungan yang dilakukan peneliti terhadap butir pernyataan dengan menggunakan Microsoft excel diperoleh $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0{,}05$ maka diperoleh $r_{tabel} = 0{,}4555$. Dari tabel validitas menunjukkan bahwa dari 40 pernyataan yang diujikan terdapat 25 pernyataan dengan kategori valid dan 15 pernyataan dengan kategori tidak valid. Untuk menguji tingkat reabilitas instrument angket digunakan teknik Alpha Cronbach. Uji reliabilitas yang diuji dikatakan reliabel jika koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,6. Ditinjau dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,91. Yang artinya lebih besar dari 06, maka dapat dikatakan instrument reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa adanya pengaruh keterampilan membuka dan menutup pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas 5 Tema 6 subtema 3 SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 20222023. Penilaian keterlaksanaan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran diukur dengan lembar observasi. Adapun hasil lembar observasi keterlaksanaan keterampilan membuka dan menutup oleh obsever mendapatkan nilai 100%. Maka dapat disimpulkan keseluruhan indikator keterampilan membuka dan menutup pembelajaran telah diterapkan oleh guru selama proses belajar mengajar dan keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dapat diktegorikan sangat baik.

Motivasi merupakan suatu keadaan seseorang yang dapat menimbulkan dorongan-dorongan untuk melakukan suatu aktivitas guna mencapai tujuan tertentu(Alfiah.S, dkk. 2021). Pengukuran motivasi belajar siswa dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan (pretest) dan seteah dilakukan perlakuan (posttest) kepada kelas eskperimen. Sebelum perlakuan motivasi belajar siswa pada kelas ini masih relatif rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata skor pretest yaitu 51. Peningkatan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan. Peningkatan motivasi belajar siswa terlihat pada nilai posttest dengan menggunakan soal yang sama dengan pretest. Pada nilai posttest memiliki nilai rata 85. Sehingga perlunya motivasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mendorong kemauan dan daya penggerak pada siswa akan kebutuhan belajar. Dengan adanya motivasi siswa akan mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal. Sehingga apa yang sudah dipelajari oleh siswa akan lebih mudah diserap dan dipelajari (Sidik, Z., & Sobandi, A,2018). Adapun deskriptif statistik *pretest* dan *posttest* motivasi belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Deskriptif Statistik Motivasi Belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Motivasi Belajar	36	26.00	38.00	64.00	51.6111	6.09111
Posttest Motivasi Belajar	36	18.00	76.00	94.00	85.1944	4.71968
Valid N (listwise)	36					

Dalam mengetahui data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak, maka peneliti melakukan uji normalitas menggunakan uji Liliefors dengan bantuan SPSS 26.0 dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal. Adapun hasil uji normalitas dari penelitian dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 2 Uji Normalitas

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Motivasi Belajar	.138	36	.080	.955	36	.155
Posttest Motivasi Belajar	.112	36	.200*	.971	36	.454

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diketahui bahwa nilai signifikan pada pretest yaitu 0,080 dan nilai signifikan posttest yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel motivasi belajar siswa berdistribusi normal.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah paired sample test. Uji statistik ini menggunakan software SPSS 26 dengan rumus:

Jika $t_{hitung} > \alpha$ maka H_o diterima, dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} < \alpha$ maka H_o ditolak, dan H_a diterima

Dari hipotesis diatas, maka hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Uji Hoptesis

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-33.58333	5.41625	.90271	-35.41593	-31.75074	-37.203	35	.000

Berdasarkan tabel diatas, bahwa uji hipotesis dari nilai prettest dan posttest memiliki nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000, artinya nilai sig < 0,05 maka H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan membuka dan menutup pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada tema 6 subtema 3 di kelas V SD Negeri 101820 Pancur batu TA. 2022/2023. Sururuddin Muhammad, dkk, (2018) mengemukakan bahwa motivasi dapat menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik,karena belajar tanpa adanya motivasi maka akan sulit memperoleh hasil belajar yang optimal. Pengalaman dan pengamatan sehari-hari terhadap peserta didik yang memiliki karakteristik berbeda-beda tentu akan menghasilkan asumsi yang berbeda pula. Dalam hal ini guru akan mengamati keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. dimana siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih cenderung aktif dalam kegiatan pembelajaran, begitupun sebaliknya dengan siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajar tentu cenderung pasif saat kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitan pengaruh keterampilan membuka terhadap motivasi belajar siswa pada tema 6 subtema 3 di kelas V SD Negeri 101820 Pancur batu TA. 2022/2023, maka dapat disimpulkan yaitu setelah diberikan perlakuan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran diperoleh hasil bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran pada tema 6 subtema 3 di kelas V SD Negeri 101820 Pancur batu TA. 2022/2023 telah terlaksana dengan sangat baik. Motivasi belajar siswa sebelum penerapan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran memiliki nilai rata-rata

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

sebesar 51, sedangkan setelah diterapkannya keterampilan membuka dan menutup pembelajaran yaitu 85 yang artinya penggunakan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai pretest dan posttest siswa dengan menggunakan uji t paired sample test dan α=0,05. Adapun syarat kriteria yaitu Jika $t_{hitung} < \alpha$ maka H_o ditolak, dan H_a diterima. Dengan bantuan SPSS 26 diperoleh data nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000, artinya nilai sig < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan membuka terhadap motivasi belajar siswa pada tema 6 subtema 3 di kelas V SD Negeri 101820 Pancur batu T.A 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiah, S., Isitiyati, S., & Mulyono, H. (2021). Analisis penyebab rendahnya motivasi belajar dalam pembelajaran ips pada peserta didik kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, *9*(5), 1–5. https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/49328/30667

Arianti. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, *12*(2), 117–134. https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181

Bastian. (2019). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, *3*(6), 1357. https://doi.org/10.33578/pjr.v3i6.7899

Halawa, M., Rijal, & Silalahi, C. A. P. (2022). *Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa*. *3*(November), 130–135.

Hikmawaty Dinda,dkk. (2022). Pengaruh Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar para Pendidik dalam Efektivitas Pembelajaran di Kelas. Sukma: Jurnal Pendidikan. 7(1): 79-93.

Prihatini, N. (2018). Analisis Berbagai Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 3 Tebaban. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, *4*(1), 56. https://doi.org/10.29408/didika.v4i1.1198

Rahmat, H., & Jannatin, M. (2018). Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Jurusan PGMI*, *10*(2), 98–111.

Rambe Andina Halimsyah, dkk. (2022). Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Tadris Biologi. Jurnal Pendidikan dan Konseling. 4 (6): 9178-9185.

Seftiani, S., Sesrita, A., & Suherman, I. (2020). Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sd Negeri the Influence of Teacher Professionalism on Student Motivation in State Primary School. *SITTAH: Journal of Primary Education*, *1*(2).

Sidik, Z., & Sobandi, A. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *3*(2), 50. https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764

Sitorus Wenny Irawaty. (2018). Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui keterampilan mengajar guru. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. 3 (2): 233-238.

Sururuddin Muhammad, dkk. (2018). Analisis Berbagai Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Tebaban. Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar. 4 (1): 56-61.